

INTERNAL AUDIT (Pemeriksaan Internal)



1

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA



I. DEFINISI

Sawyer: Internal Auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to organization. (*Internal audit adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk mengkaji dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai bentuk jasa yang diberikan bagi organisasi*).

Institute of Internal Auditor: Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objective by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance process. (*Internal audit adalah suatu aktivitas independen yang bertujuan memberikan keyakinan dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Internal audit membantu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan memberikan suatu pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola organisasi*)

2

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Paradigma Baru Internal Audit

- Pada masa lalu, fokus utama peran internal audit adalah sebagai watchdog dalam perusahaan (selalu mencari kesalahan orang yang diawasi)
- Sekarang, internal audit menjadi partner bisnis sebagai internal consultant yang memberikan masukan berupa masukan untuk perbaikan atas sistem yang telah ada serta berperan sebagai katalis dalam organisasi.

NO	URAIAN	PARADIGMA LAMA	PARADIGMA BARU
1	Fungsi	Watchdog	Watchdog, konsultan, katalisator
		Mengungkap temuan	Memecahkan masalah
		Mengganggu objek	Membantu objek
		Reaktif	Proaktif
2	Sifat audit/rekomendasi	Post audit	Post audit dan pre audit
		Korektif	Korektif, preventif, dan prediktif
3	Sikap	Kaku	Fleksibel dan konstruktif
		Pasif	Aktif dan komunikatif
4	Pendekatan	Subjek-Objek	Subjek-Subjek
		Menang-Kalah	Menang-Menang
5	Organisasi	Pelengkap (untuk memenuhi persyaratan)	Tools management Pusat keunggulan
			Jumlah bantuan/manfaat Pencapaian tingkat GCG
6	Ukuran sukses	Jumlah temuan	

3

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Evolusi Internal Audit

Generasi Pertama (sebelum tahun 1980-an): CONTROL

- Adanya proses, prosedur, dan aktivitas kontrol
- Pengawasan pada ketaatan

Generasi Kedua (Tahun 1980-an): CONTROL FRAMEWORK

- Financial / Compliance Risk
- Penentuan adanya kontrol yang sesuai
- Audit untuk desain, efektivitas operasional dan ketaatan

Generasi Ketiga (Tahun 1990-an): BUSINESS RISK

- Pemahaman bisnis dan risiko bisnis
- Penentuan adanya kontrol yang sesuai
- Audit untuk desain, efektivitas operasional dan ketaatan

Generasi Keempat (Tahun 2000-sekarang): RMP

- Pemahaman bisnis dan risiko bisnis
- Penetapan adanya risk management process (RMP)
- Audit untuk desain, efektivitas operasional dan ketaatan yang ada dalam komponen RMP

4

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Scope Pemeriksaan dalam Internal Audit

Pemeriksaan Internal Audit mencakup aspek:

- Audit Laporan Keuangan (Financial Audit), mencakup pemeriksaan terhadap laporan keuangan historis dan proses pelaporannya
- Audit Operasional (operational audit), untuk menilai masalah efektivitas, efisiensi, dan ekonomis pelaksanaan operasional organisasi
- Audit Kepatuhan (compliance audit), untuk menguji apakah pelaksanaan/kegiatan telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan otoritas lain (pemerintah, bank, Bapepam, dsb).
- Audit Kecurangan (fraud audit), ditujukan untuk mengungkapkan adanya indikasi kecurangan yang berpotensi dapat merugikan perusahaan



5

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Internal Audit vs Eksternal Audit

Perbedaan berdasarkan tujuan:

- Pemeriksaan internal: untuk membantu manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dengan lebih baik
- Pemeriksaan eksternal: untuk menilai kewajaran laporan keuangan

Perbedaan dalam aspek-aspek lain:

NO	ASPEK	INTERNAL AUDIT	EKSTERNAL AUDIT
1	Konsumen	Manajemen dan Komite Audit	Pemegang saham (Stockholders)
2	Fokus	Business risk (risiko bisnis)	Financial Statement Risk (Risiko laporan keuangan)
3	Orientasi	Saat ini dan masa yang akan datang (current & future)	Masa lalu sampai dengan saat ini (historical to current)
4	Pengendalian	Langsung (direct)	Tidak langsung (indirect)
5	Kecurangan	Langsung (direct)	Tidak langsung (indirect)
6	Kebebasan	Objektivitas	Berdasarkan status
7	Kegiatan	On going process	Accounting period

6

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standard Professional Practice Of Internal Auditing

Merupakan standar yang dikeluarkan oleh IIA (The Institute of Internal Auditor yang berlaku efektif 1 Januari 2002.

Terdiri dari 2 bagian :

- Attribute Standards
- Performance Standards

ATTRIBUTE STANDARDS	
1000 Purpose, Authority, & Responsibility	
1100 Independence & Objectivity	1110 Organizational Independence 1120 Individual Objectivity 1130 Impairments to Independence or Objectivity
1200 Professional Proficiency & Due Professional Care	1210 Proficiency 1220 Due professional care 1230 Continuing professional development
1300 Quality Assurance & Improvement Program	1310 Quality program assessments 1320 Reporting on the quality program 1330 Use of "Conducted in accordance with the standards" 1340 Disclosure of non-compliance

Standard Professional Practice Of Internal Auditing

PERFORMANCE STANDARDS	
2000 Managing the Internal Audit Activity	2010 Planning 2020 Communication & Approval 2030 Resource Management 2040 Policies & Procedures 2050 Coordination 2060 Reporting to the Board & Senior Management
2100 Nature of Works	2110 Risk Management 2120 Controls 2130 Governance
2200 Engagement Planning	2201 Planning Consideration 2210 Engagement Objectives 2220 Engagement Scope 2230 Engagement Resources Allocation 2240 Engagement Work Program
2300 Performing the Engagement	2310 Identifying Information 2320 Analysis & Evaluation 2330 Recording Information 2340 Engagement Supervision
2400 Communication Results	2410 Criteria of Communication 2420 Quality of Communication 2430 Engagement Disclosure of Non-compliance with Standards 2440 Disseminating Results
2500 Monitoring Progress	
2600 Management's Acceptance of Risks	